

**INVENTARISASI POTENSI DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*),
LAMTORO (*Leucaena leucocephala*), SENGON (*Paraserianthes falcataria*)
DI DUSUN PRODO-SUMBUL DESA KLAMPOK KECAMATAN
SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

JEANE FRANSISKA AMATOP

NIM : 2014410132

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2018. Tujuan penelitian untuk mengetahui berapa besar potensi daun gamal, lamtoro dan sengon sebagai pakan ternak ruminansia. Peneliti memilih daerah ini sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu pusat pengembang ternak ruminansia khususnya kambing Peranakan Etawa (PE).

Penelitian menggunakan 3 jenis tanaman pohon lokal leguminosa seperti gamal, lamtoro dan sengon. Penelitian melibatkan 37 peternak responden, berdasarkan kriteria pengalaman beternak minimal 5 tahun sebagai pembanding pemanfaatan ketiga jenis tanaman dengan ketersediaannya di lokasi penelitian. Variabel yang diamati adalah jumlah tanaman, pemanfaatannya dengan pakan lain, serta potensi dilihat dari produksi segar dan kering. Penelitian menggunakan metode studi kasus yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil inventarisasi menunjukkan jumlah tanaman di lokasi penelitian sebagai berikut gamal 795, lamtoro 593 dan sengon 3.113 dengan produksi daun segar tertinggi dimiliki oleh sengon sebesar 11.206,80 kg/potong dan BK 3.823,76 kg/potong. Pemanfaatan oleh responden, tanaman gamal 24,32%, lamtoro 43,24% dan sengon 16,22 %. Produksi daun segar yang dapat dihasilkan ketiga tanaman dalam 1 tahun diprediksi dapat mencapai 39.845,08 kg/thn dengan BK 13.209,92 sesuai dengan jumlah pemotongan yang dapat dilakukan dalam 1 tahun.

Produksi daun tanaman gamal, lamtoro dan sengon berpotensi sebagai pakan ternak yang dapat memenuhi kapasitas tampung ternak 4,02 UT sapi dan 3,45 UT kambing atau setara dengan 4 ekor sapi jantan dewasa dan 28 ekor kambing. Perlu adanya upaya terhadap budidaya, pemanfaatan, pengolahan serta daya simpan daun oleh masyarakat dan dapat dijadikan penelitian lanjutan oleh peneliti.

Kata Kunci : Inventarisasi, Daun Gamal, Daun Lamtoro, Daun Sengon

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil ternak kambing ± 3.376.323 ekor (Dinas Peternakan Jawa Timur, 2017). Malang termasuk dalam wilayah pengembangan ternak kambing dengan total populasi tertinggi keempat yaitu 996.225 ekor. Hijauan pakan yang berkualitas dan mencukupi berperan penting dalam budidaya ternak kambing. Dusun Prodo-Sumbul, Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah yang mengembangkan ternak kambing khususnya kambing jenis Peranakan Etawa (PE). Tanaman legume merupakan tanaman yang digunakan sebagai pakan ternak ruminansia dan juga non ruminansia. Legume penting bagi ternak kambing karena kaya akan kandungan nutrisi khususnya protein.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marhaeniyanto dan Susanti (2017) terhadap 10 jenis daun tanaman pohon lokal termasuk gamal, lamtoro dan sengon di Dusun Prodo-Sumbul menunjukkan kadar PK tanaman lebih dari 18% berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pakan suplemen dalam meningkatkan kualitas ransum pada ternak ruminansia. Serangkaian penelitian Fundamental yang dilakukan oleh Susanti dan Marhaeniyanto (2016) menunjukkan bahwa daun tanaman gamal (*Gliricidia sepium*), lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dan sengon (*Paraserianthes falcataria*) banyak digunakan di 5 lokasi berbeda di wilayah Malang raya termasuk Desa Klampok.

Upaya dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak di lokasi penelitian, peternak memanfaatkan daun gamal, lamtoro dan sengon yang berfungsi sebagai pembatas jalan, rumah dan tegalan, ada yang ditanam dengan tujuan produksi untuk diambil kayunya dan ada yang tumbuh sebagai tanaman liar diperoleh dari kebun, pekarangan rumah dan hutan sebagai pakan

ternak. Namun masih ditemukan kendala dari segi kuantitas dan kualitas serta kontinuitas pakan terutama saat musim kemarau. Hijauan khususnya tanaman pohon gamal, lamtoro dan sengon pada musim kemarau sering menggugurkan daun untuk tetap mempertahankan hidup, hal ini membuat produktivitas daun ikut menurun sehingga peternak lebih memilih memberikan hijauan rumput yang ketersediaanya selalu ada setiap saat namun rendah dari segi kualitas sehingga produktivitas ternak rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu diketahui optimalisasi penggunaan daun gamal, lamtoro dan sengon pada musim kemarau oleh peternak kambing Peranakan Etawa (PE). Untuk mengetahui berapa besar potensi dari ketiga tanaman ini sebagai pakan ternak maka perlu dilakukan inventarisasi atau pendataan tanaman secara menyeluruh baik jumlah tanaman dan produksi daun serta potensi di lokasi penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana potensi ketersediaan daun tanaman gamal, lamtoro, dan sengon di Dusun Prodo-Sumbul, Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang sebagai bahan pakan ternak?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui potensi daun gamal, lamtoro dan sengon sebagai pakan ternak di Dusun Prodo-Sumbul.

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagai pedoman bagi masyarakat dalam memanfaatkan potensi tanaman gamal, lamtoro, dan sengon sebagai bahan pakan ternak pengganti konsentrat, sehingga diharapkan produksi dan produktivitas dari ternak meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atabany, B. P. 2011. Hubungan Masa Kosong dengan Produktivitas pada Sapi Perah Friesien Holstein di Baturraden, Indonesia. *Journal of Animal Science and Technology*. 32 (2): 77-82.
- BPTU. 2009. Keunggulan Gamalsebagai Pakan Ternak. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam. Sembawa. 2009. Jl. Raya Palembang – Pangkalan Balai. Sembawa. Hal: 3-9, 28, 32.
- Dinas Peternakan Jawa Timur. 2017. Data Statistik Populasi Ternak Kab/Kota di Jawa Timur. <http://www.disnak.jatimprov.go.id/web/layananpublik/datastatistik> [diakses pada 27 april 2021]
- Efendi I.A, Sumartono, Wadji. M. F. 2020. Pengaruh Tingkat Penggunaan Daun Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Dalam *Complete Feed* Terhadap Performa Kambing PE. *Jurnal Rekasatwa Peternakan*, Vol. 3 No. 1 Universitas islam Malang.
- Febrina, D., & Liana, M. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada ternak rakyat di kecamatan rengat barat kabupaten Indragiri hulu. *Jurnal Peternakan*, 5(1), 28-37. <https://doi.org/10.24014/JUPET.V5I1.282> (diakses pada 28 Maret 2021)
- Google Images. 2019. Peta Lokasi Desa Klampok. <http://arsipsingosari.blogspot.com/2017/11/peta-singosari.html>. [Diakses 20 agustus 2020]
- Hindrawati, S. dan Natalia, H. 2011. Keunggulan Lamtoro Sebagai Pakan Ternak. Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Palembang. <http://www.peternakankita.com/lamtoro-untuk-pakan-ternak/> (diakses pada 30 Juni 2018)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2007. Balai Pustaka. Jakarta
- Katasapoetra, A. G. 1991. Pengantar Anantomi Tumbuh-tumbuhan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Krisnawati, H., Varis, E., Kallio, M., dan Kannien, M. 2011. Sengon (*Paraserienthes falcataria*) Ekologi, Sulvikultur dan Produktivitas. CIFOR (Center for International Forestry Research). Bogor.
- Kusumawati, Y. 2004. Hubungan Antara Pendidikan dan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Kesehatan Lingkungan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Joyotakan Surakarta. Laporan Penelitian. Surakarta: UMS.
- Marhaeniyanto, E. dan Susanti, S. 2016. Identifikasi Daun Tanaman Pohon Untuk Pakan Ternak Pada Lokasi dan Ketinggian Berbeda Di Wilayah Malang Raya. *Jurnal Seminar Hasil Penelitian*
- Marhaeniyanto, E. dan Susanti, S. 2017. Penggunaan Daun Gamal, Lamtoro, Kaliandra dan Nangka Dalam Konsentrat Untuk Meningkatkan Penampilan Kambing Pejantan Muda.

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Volume 5 No 1 hal 193-206.

Parakkasi, A. 1999. Nutrisi Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia Press. Jakarta

Purwanto, I. 2007. Mengenal Lebih Dekat Leguminoseae. Penerbit Kanisius. Yogyakarta

Purwanto, R. H., Soepriyadi. D, dan Budi. A. 2011. Potensi Biomassa, Karbon dan serapan Gas CO₂ Jenis Gamal (*Gliricidia sepium*) Bagian Above Ground Di Hutan Pendidikan Wanagama Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Profil Desa Klampok. 2019. Informasi Geografis Desa Klampok.
<https://www.klampok.id/geografis/>. [Diakses Pada 16 Maret 2020]

Ramadhan, I. 2016. Pengaruh Level Campuran Rumput Benggala (*Panicum maximum*) dan Gamal (*Gliricidia sepium*) terhadap Kandungan Protein Kasar, Kalsium dan Fosfor Pada Silase Hijauan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hassanudin. Makassar.

Riefqi, F. 2014. *Tumbuhan Leguminoseae*. Kanisius. Yogyakarta.

Reksohadiprodjo. 1994. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada.

Rusdy, M. 2017. Pengawetan Hijauan Pakan. Social Politic Genius. Makassar.

Rubianti dan Fernandes, P.T. 2015. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak Mendukung Peternakan Berkelanjutan (Studi kasus Desa Oebelo, Kabupaten TTS). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur. Jurnal Prospering Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.

Sajimin dan Suratmini, N.P. 2003. Pengaruh Umur Pemotongan Pada produktivitas Dua Jenis Legum yang Ditanam antara Pertanaman Kelapa Hibrida. Seminar Nasional Kiat Usaha Peternakan. Fakultas Peternakan Unsoed. Purwokerto.

Santoso, U. 1995. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sari, E.Y., Murthalib, R.A., dan Dianita, R. 2020. Pemberian Biskuit Konsentrat Pakan Mengandung *Indigofera zollingeriana* dan Sengon Terhadap Irisan Komersial Karkas Kambing PE. ISSN Pastura. Vol.9 No.2 : 72-77.

Savitri, M. V., Sudarwati, H., dan Hermanto. 2012. Pengaruh Pemotongan Terhadap Produktivitas Gamal (*Gliricidia sepium*). Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. Vol 23 (2) : 25-23.

Simpson, M. G. 2006. Plant Systematic. USA. Elsevier Academic Press. 752 hal.

Siregar. Iskandar, Z., Yunanto, T., dan Ratnasari. J. 2008. *Kayu Sengon* (Prospek Bisnis, Budidaya, Panen dan Pasca Panen). Penebar Swadaya. Jakarta.

- Siswadi, Y. Subagyo., dan Astuti, T.Y. 2001. Analisis Fungsi Produksi Susu pada Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Sumbang Banyumas. *J. Animal Production*. 3(1): 12-19.
- Smith, G., Wallast, I., and Van Gent, G.M.R.A. 2002. "Rock slope stability with shallow foreshores", *Proceeding of the 28th international Conference Coastal Engineering 2002*, eds. Smith J.M.,Cardif Wales, pp 1524-1536.
- Sudomo, A. 2007. Pengaruh Tanah Pasir Berlempung Terhadap Pertumbuhan Sengon dan Nilam pada Sistem Agroforestri. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. Volume. 1 (2): 68-72.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Suyuno, B. dan Hermawan, H. 2013. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan. *Jurnal Ekomaks*, Vol.2, no.2.
- Susilorini, Eko, T. 2011. Budidaya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Warisno dan Dahana, K. 2009. Investasi Sengon. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.